

## ABSTRAK

<b>Liana Sintawati</b> <b>B2015061</b> <b>Program Studi Keperawatan</b> <b>STIKES ‘Aisyiyah Surakarta</b>	<b>Dosen Pembimbing :</b> <b>1. Wahyu Purwaningsih, S.Kep,</b> <b>Ns., M.Sc</b> <b>2. Tri Susilowati, S.Kep, Ns.,</b> <b>M.Kep</b>
<b>PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN GATAK BATURAN KEBONBIMO BOYOLALI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p><b>Latar Belakang;</b> Pubertas adalah saat seorang remaja mulai mengalami kematangan seksual dan organ reproduksi mulai berfungsi. <i>Dismenorea</i> adalah keluhan yang sering dialami oleh perempuan yang ditandai dengan rasa nyeri di daerah perut bawah. <i>Dismenorea</i> banyak terjadi pada wanita yang berusia 17-24 tahun. Prevalensi dismenorea di Indonesia menurut Dahlan (2017) terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36% dismenorea sekunder. Angka kejadian dismenorea di Jawa Tengah mencapai 56%. <i>Dismenorea</i> dapat diatasi salah satunya yaitu dengan kompres hangat. Kompres hangat merupakan tindakan dengan memberikan kompres hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi nyeri, mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat. <b>Tujuan;</b> Untuk mendeskripsikan hasil penerapan terapi kompres hangat untuk menurunkan dismenorea pada remaja putri di Dusun Gatak Baturan Kebonbimo Boyolali. <b>Metode ;</b> Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. <b>Hasil;</b> Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua responden mengalami penurunan skala nyeri sesudah dilakukan terapi kompres hangat. <b>Kesimpulan;</b> Penerapan terapi kompres hangat terbukti dapat menurunkan dismenorea dan dapat dijadikan sebagai terapi non-farmakologi bagi penderita dismenorea.</p>	
<b>Kata Kunci;</b> <i>Dismenorea, Kompres Hangat</i>	